

**DIPLOMASI MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
INDONESIA
(STUDI KASUS: PERAN HAJI AGUS SALIM TAHUN
1945-1950)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peran Haji Agus Salim dalam diplomasi mempertahankan kemerdekaan Indonesia (2) Upaya apa saja yang dilakukan Haji Agus Salim demi terwujudnya pengakuan Indonesia oleh dunia internasional. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen dan *website* yang valid. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan teknik penulisan deduktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, menjalankan diplomasi berarti menanamkan dan menunjukkan citra Indonesia di luar negeri sebagai bangsa dan negara yang layak merdeka. Wujud peran diplomasi yang dilakukan Haji Agus Salim adalah sarana promosi untuk menjelaskan dan meyakinkan negara-negara lain akan usaha bangsa Indonesia meraih kemerdekaan. Berbagai perjuangan diplomasi yang dilakukan Haji Agus Salim selama tahun 1945-1950 antara lain yaitu melalui meja perundingan, menghadiri *Inter Asian Conference*, misi diplomasi ke negara-negara Timur Tengah, dan meminta dukungan PBB dalam penyelesaian masalah Indonesia-Belanda. Peranannya yang signifikan ini berhasil memberikan warna tersendiri dalam perjuangan bangsa Indonesia dan membuat ia menjadi salah satu tokoh yang membawa Indonesia mencapai kemerdekaan dan kedaulatannya.

Kata Kunci: Haji Agus Salim, Diplomasi, Pengakuan Kedaulatan.